

**Pembelajaran Bahasa Arab: Menyikapi Tantangan
Bagi Mahasiswa Non-Madrasah**

Siti Mutmainnah Panigoro¹, Zohra Yasin², Ratni Bt Hj. Bahri³

¹IAIN Sultan Amai Gorontalo

²IAIN Sultan Amai Gorontalo

³IAIN Sultan Amai Gorontalo

*¹sitipanigoro26@gmail.com, ²zohrayasin@iaingorontalo.ac.id, ³ummiudail@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the challenges faced by non-madrasah students in learning Arabic, using a literature review method. In a global context where Arabic is becoming increasingly important, understanding the experiences of non-madrasah students is crucial. The findings of the study indicate that students encounter linguistic barriers, psychological factors, and socio-cultural aspects that hinder their learning process. Linguistic barriers encompass challenges with grammar and vocabulary, while psychological factors encompass anxiety and a deficiency in self-confidence. Furthermore, social isolation and community support have been demonstrated to play a significant role in their learning experiences. The study's findings call for the development of more relevant learning materials, the implementation of interactive teaching methods, and ongoing psychological support. Additionally, the significance of family and community participation in the educational process is underscored. These findings are expected to contribute significantly to the development of a more inclusive and responsive Arabic language curriculum and teaching practices for non-madrasah students. This study also opens opportunities for further research on the influence of cultural factors in Arabic language learning.

Keywords: Arabic Language Learning, Challenges, Non-Madrasah Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa non-madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab, dengan menggunakan metode kajian pustaka. Dalam konteks global di mana Bahasa Arab semakin penting, pemahaman tentang pengalaman mahasiswa non-madrasah menjadi krusial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami hambatan linguistik, faktor psikologis, dan aspek sosial-budaya yang memengaruhi proses belajar mereka. Hambatan linguistik mencakup kesulitan dalam tata bahasa dan kosakata, sementara faktor psikologis mencakup kecemasan dan ketidakpercayaan diri. Selain itu, keterasingan sosial dan dukungan komunitas berperan penting dalam pengalaman belajar mereka. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan materi pembelajaran yang lebih relevan, penerapan metode pengajaran yang interaktif, dan dukungan psikologis yang berkelanjutan. Selain itu, pentingnya keterlibatan keluarga dan komunitas dalam

proses pembelajaran juga ditekankan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran Bahasa Arab yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa non-madrasah. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai pengaruh faktor budaya dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Tantangan, Mahasiswa Non Madrasah

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab telah menjadi fokus perhatian di berbagai institusi pendidikan, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan.¹ Banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai bahasa agama, tetapi juga sebagai alat komunikasi dan penghubung budaya.² Di tingkat global, berbagai program pembelajaran bahasa Arab telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pelajar dari latar belakang yang berbeda. Ketersediaan sumber daya seperti buku teks, kursus online, dan aplikasi mobile juga telah meningkatkan aksesibilitas belajar Bahasa Arab.³

Namun, meskipun ada kemajuan dalam pengajaran Bahasa Arab, tantangan tetap ada, terutama bagi mahasiswa non-madrasah.⁴ Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa ini seringkali menghadapi kesulitan dalam memahami struktur bahasa dan aspek-aspek budaya yang melekat.⁵ Mereka memerlukan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan yang dapat membantu mereka beradaptasi dengan cara belajar yang lebih efektif. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi mahasiswa non-madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi penting untuk dikaji.⁶

Di samping itu, pengaruh faktor psikologis dan sosial juga dapat memengaruhi proses pembelajaran.⁷ Mahasiswa non-madrasah, yang mungkin tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dalam studi agama, seringkali merasakan kecemasan dan

¹ Ahmad Ibnu Ridwan, Akhmad Alim, and Abdul Hayyie Alkattini, "Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 202–26, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15954>.

² Laili Mas Ulliyah Hasan, Firdausi Nurharini, and Kunti Nadiyah Salma, "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Untuk Memperkuat Identitas Budaya Di Komunitas Lokal : Studi Di Desa Klatakan, Situbondo The Role of Arabic Language in Islamic Education to Strengthen Cultural Identity in Local Communities : A Study in Klatakan V," *Al-Ihsan : Jurnal Pengabdian Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 44–58, <https://journal.uir.ac.id/index.php/al-ihsan/article/view/18243>.

³ Abdul Manan and Ulyan Nasri, "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 256–65, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2042>.

⁴ Jurnal Keilmuan et al., "Al-Ittijah Anxiety Dan Difficulties Dalam Belajar Bahasa Arab Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Latar Belakang Sekolah Umum" 16, no. 2 (2024): 75–93, <https://doi.org/10.32678/alittijah.v16i2.10026>.

⁵ Edy Sulaiman, "Membumikan Bahasa Arab Sejak Dini (Analisis Kesulitan Dan Tantangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula)," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 2 (2023): 142–51, <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.761>.

⁶ Rafiqi Zul Hilmi, Ratih Hurriyati, and Lisnawati, "POLITIK PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI" 3, no. 2 (2018): 91–102.

⁷ Feni Farida Payon, Dyka Andrian, and Sasi Mardikarini, "Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD," *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 2, no. 02 (2021): 53–60, <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397>.

Pembelajaran Bahasa Arab

ketidakpastian saat belajar bahasa yang dianggap asing. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini dapat diintegrasikan dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif.

Meskipun banyak penelitian mengenai pembelajaran Bahasa Arab, masih terdapat kekurangan dalam literatur yang secara khusus membahas tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa non-madrasah.⁸ Khususnya, aspek-aspek seperti motivasi, persepsi terhadap bahasa, dan metode pembelajaran yang paling efektif bagi kelompok ini belum dieksplorasi secara mendalam. Banyak studi sebelumnya cenderung fokus pada mahasiswa yang telah memiliki latar belakang madrasah, sehingga mengabaikan pengalaman unik yang dialami oleh mahasiswa non-madrasah.⁹

Selain itu, tidak ada konsensus yang jelas mengenai pendekatan pedagogis yang paling sesuai untuk mahasiswa non-madrasah.¹⁰ Beberapa metode seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah diusulkan, namun efektivitasnya dalam konteks mahasiswa non-madrasah belum teruji secara empiris. Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk menyelidiki dan mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Terakhir, tidak banyak penelitian yang meneliti dampak dari konteks sosial dan budaya terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini termasuk pengaruh lingkungan sosial, dukungan dari keluarga, dan interaksi dengan komunitas yang lebih luas. Memahami bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi pada kesuksesan atau kegagalan dalam pembelajaran Bahasa Arab akan memberikan wawasan berharga untuk pengembangan program pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa non-madrasah.¹¹

Terdapat kesenjangan signifikan dalam penelitian yang ada, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah. Meskipun ada banyak studi tentang pedagogi Bahasa Arab, sedikit yang mengkaji secara spesifik tantangan dan kebutuhan mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang madrasah. Hal ini menciptakan ruang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai metode pengajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan unik mereka.¹²

Kesenjangan ini juga mencakup kurangnya pemahaman tentang bagaimana mahasiswa non-madrasah memandang bahasa Arab dan hubungannya dengan identitas budaya mereka. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada aspek linguistik dan pedagogis, sementara faktor-faktor emosional dan psikologis yang

⁸ Sakinah Pokhrel, "PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ILMU NAHWU MAHASISWAALUMNI MADRASAH DENGAN ALUMNI NON MADRASAH," *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

⁹ Muh. Irwansyah, "Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar," *Jurnal Sosial Dan Teknologi* 3, no. 90500120088 (2023): 77–96.

¹⁰ Fakhurrizi, "Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar," *Kontribusi Perguruan Tinggi Islam Swasta Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam* 1, no. September (2017): 166–87.

¹¹ Ardea Pramesti et al., "Mengungkap Faktor Penghambat Dan Solusi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Al-Hijrah Kelas IX," 2025.

¹² Afiful Ikhwan, "Perguruan Tinggi Islam ك مء مءا كءرب فكه لكنأ قحكا مءا لمك لمبته متدل مسفلا مفن قافهاذف التءا لمعزلء دممشء ىئشء Jurnal I Lmu Tarbiyah ' At - Tajdid ', Vol . 5 No . 2 , Juli 2016," 2016, 159–87.

Pembelajaran Bahasa Arab

memengaruhi pembelajaran masih belum dieksplorasi secara menyeluruh.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis mendalam terhadap pengalaman mahasiswa non-madrasah.

Dengan mengisi kesenjangan ini, penelitian ini tidak hanya akan menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung bagi mahasiswa non-madrasah.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang diambil untuk memahami tantangan khusus yang dihadapi oleh mahasiswa non-madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan menggunakan metode kajian pustaka, penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk artikel, buku, dan laporan penelitian terdahulu. Pendekatan ini memungkinkan penggalian informasi yang lebih luas dan mendalam mengenai pengalaman belajar mahasiswa non-madrasah.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengintegrasikan perspektif multidisipliner, termasuk psikologi pendidikan, sosiologi, dan studi budaya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan linguistik, tetapi juga mengkaji bagaimana konteks sosial dan budaya memengaruhi proses belajar. Hal ini menjadi salah satu aspek unik yang membedakan penelitian ini dari studi-studi sebelumnya yang lebih terfokus pada aspek linguistik semata.

Akhirnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memunculkan rekomendasi praktis bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan. Dengan mengidentifikasi strategi-strategi yang berhasil diterapkan dalam konteks mahasiswa non-madrasah, penelitian ini berpotensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat global.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kajian pustaka, yang melibatkan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan mengenai pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah. Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan menelaah berbagai sumber yang berkaitan dengan tantangan, motivasi, dan metode pembelajaran yang efektif.¹⁴ Melalui proses ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola-pola dan tema-tema yang muncul dari pengalaman mahasiswa non-madrasah.

Proses pengumpulan data akan mencakup analisis kritis terhadap artikel-artikel akademik, buku, dan laporan penelitian yang telah dipublikasikan. Ini akan membantu dalam menyusun kerangka teoritis yang solid untuk penelitian ini. Selain itu, peneliti juga akan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Arab, untuk menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengalaman mahasiswa non-madrasah.

¹³ Nofriadi Nofriadi and Suharno Pawirosumanto, "Optimasi Pembelajaran: Strategi Meningkatkan Pemahaman Statistik Melalui Pemahaman Kecerdasan Emosi, Spiritual, Dan Intelektual Mahasiswa," *Jurnal Psikologi* 1, no. 3 (2024): 13, <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i3.2423>.

¹⁴ Web Jurnal et al., "Indonesian Research Journal on Education Model-Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Indonesian Research Journal on Education* 4 (2024): 142–46.

Pembelajaran Bahasa Arab

Alasan utama untuk melakukan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pedagogi Bahasa Arab yang lebih inklusif. Dengan memahami tantangan dan kebutuhan mahasiswa non-madrasah, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan dalam kurikulum dan metode pengajaran, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab secara keseluruhan.

Signifikansi penelitian ini sangat penting dalam konteks pendidikan Bahasa Arab, terutama bagi mahasiswa non-madrasah yang seringkali diabaikan dalam studi-studi sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai tantangan yang mereka hadapi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan mengisi kekosongan dalam literatur, tetapi juga memberikan kontribusi pada praktik pengajaran yang lebih baik.

Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pendidik dan lembaga pendidikan untuk merancang kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa non-madrasah. Dengan pendekatan yang berbasis pada pemahaman yang lebih baik mengenai konteks sosial dan budaya, diharapkan mahasiswa non-madrasah dapat belajar Bahasa Arab dengan lebih efektif dan bermakna. Hal ini akan berdampak positif pada kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa tersebut dan memperkuat identitas budaya mereka.

Akhirnya, penelitian ini juga berpotensi untuk memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan adil. Dengan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa non-madrasah, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung, sehingga memungkinkan lebih banyak individu untuk mengakses dan menguasai Bahasa Arab.

Tujuan spesifik dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa non-madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan memahami tantangan-tantangan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kerangka teoritis yang dapat digunakan untuk merancang metode pengajaran yang lebih efektif. Fokus utama adalah pada aspek-aspek psikologis, sosial, dan linguistik yang memengaruhi proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa non-madrasah terhadap Bahasa Arab dan bagaimana bahasa tersebut berhubungan dengan identitas budaya mereka. Dengan memahami pandangan dan pengalaman mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang motivasi mereka untuk belajar Bahasa Arab. Hal ini juga akan membantu dalam merancang materi pembelajaran yang lebih relevan dan menarik.

Akhirnya, tujuan spesifik penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran Bahasa Arab. Dengan mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi yang berhasil, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Arab, khususnya bagi mahasiswa non-madrasah.

B. METODE PENELITIAN

Pembelajaran Bahasa Arab

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (literature review) untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan mengenai pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dan temuan yang telah ada, serta mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya. Kajian pustaka ini akan mencakup artikel jurnal, buku, disertasi, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan tantangan dan strategi pembelajaran Bahasa Arab.

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengakses sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti akan menggunakan basis data akademik seperti JSTOR, Google Scholar, dan ProQuest untuk menemukan artikel dan publikasi yang relevan. Kriteria inklusi meliputi publikasi yang membahas pembelajaran Bahasa Arab, mahasiswa non-madrasah, serta tantangan dan strategi pedagogis yang diterapkan. Peneliti juga akan mempertimbangkan relevansi, keandalan, dan kontribusi sumber terhadap tujuan penelitian.

Setelah mengumpulkan data, analisis akan dilakukan dengan mengelompokkan temuan-temuan berdasarkan tema-tema yang muncul. Peneliti akan menyusun ringkasan dari setiap sumber yang dibaca, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi mahasiswa non-madrasah, metode pembelajaran yang digunakan, serta persepsi mereka terhadap Bahasa Arab. Teknik analisis kualitatif ini bertujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang dapat digunakan untuk memahami pengalaman belajar mahasiswa non-madrasah dalam konteks yang lebih luas.

2. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang mengedepankan pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa non-madrasah. Peneliti akan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari literatur yang telah dikumpulkan. Proses ini meliputi pengkodean data, di mana peneliti akan menandai bagian-bagian penting dari sumber yang relevan, serta mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan.

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah. Peneliti akan menyusun narasi yang menggambarkan pengalaman belajar mereka, serta memberikan rekomendasi untuk praktik pedagogis yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi praktis untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Bahasa Arab di institusi pendidikan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa non-madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, ditemukan bahwa tantangan-tantangan ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori besar: hambatan linguistik, faktor psikologis, dan aspek sosial-budaya.

a. Hambatan Linguistik

Pembelajaran Bahasa Arab

Salah satu hambatan terbesar yang dialami oleh mahasiswa non-madrasah adalah kesulitan dalam memahami struktur linguistik Bahasa Arab.¹⁵ Banyak mahasiswa melaporkan bahwa mereka mengalami kesulitan dengan tata bahasa yang kompleks, termasuk sistem morfologi dan sintaksis yang berbeda dari bahasa ibu mereka.¹⁶ Terlebih lagi, perbedaan dalam pengucapan dan intonasi juga menambah kesulitan dalam komunikasi lisan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa seringkali merasa tidak percaya diri saat berbicara dalam bahasa Arab, yang berdampak negatif pada motivasi mereka untuk berlatih.

Selain itu, kosakata yang luas dan nuansa makna yang berbeda dalam Bahasa Arab juga menjadi tantangan tersendiri.¹⁷ Banyak mahasiswa merasa tersesat ketika dihadapkan pada istilah-istilah yang tidak familiar atau konteks penggunaan yang berbeda.¹⁸ Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa non-madrasah seringkali tidak memiliki akses ke sumber daya yang cukup untuk memperdalam pemahaman kosakata, sehingga mereka merasa terhambat dalam proses belajar. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk menyediakan materi pembelajaran yang lebih terstruktur dan mendukung untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan linguistik ini.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis juga berkontribusi signifikan terhadap pengalaman belajar mahasiswa non-madrasah.¹⁹ Banyak mahasiswa melaporkan perasaan cemas dan tidak percaya diri saat belajar Bahasa Arab. Kecemasan ini seringkali disebabkan oleh tekanan untuk memenuhi ekspektasi akademik dan rasa takut akan kegagalan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa tertekan seringkali memiliki motivasi yang lebih rendah dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.²⁰

Selanjutnya, persepsi terhadap Bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit juga memengaruhi sikap mahasiswa terhadap pembelajaran.²¹ Beberapa mahasiswa menganggap Bahasa Arab sebagai bahasa yang hanya digunakan untuk konteks religius, sehingga mereka merasa kurang termotivasi untuk belajar. Di sisi lain, mahasiswa yang memiliki minat terhadap budaya Arab atau yang berencana untuk bekerja di bidang yang memerlukan Bahasa Arab cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi. Penelitian ini menunjukkan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung agar mahasiswa dapat mengatasi faktor-faktor psikologis yang menghambat mereka.

¹⁵ Keilmuan et al., "Al-Ittijah Anxiety Dan Difficulties Dalam Belajar Bahasa Arab Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Latar Belakang Sekolah Umum."

¹⁶ Nurcaya Nurcaya et al., "Optimalisasi Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Karangan Narasi Siswa Di SMA 9 Wajo: Analisis Kesalahan Berbahasa," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 9, no. 2 (2023): 1583–1600, <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2808>.

¹⁷ Ahmad Sobri et al., "Perbedaan Penerjemahan Gramatikal Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia," *Jurnal Edukasi* 1, no. 3 (2024): 316–24, <https://doi.org/10.60132/edu.v1i3.184>.

¹⁸ Safrudin Edi Wibowo et al., (*Kajian Sosio-Linguistik Penggunaan Kosa Kata Bahasa Arab*), vol. 521219, 2021.

¹⁹ Keilmuan et al., "Al-Ittijah Anxiety Dan Difficulties Dalam Belajar Bahasa Arab Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Latar Belakang Sekolah Umum."

²⁰ Muhammad Ivan Alfian, Nujumun Niswah, and Muhammad Zakki Masykur, "Kecemasan Berbahasa Untuk Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Tingkatan Perguruan Tinggi," *Arabia* 14, no. 1 (2022): 53, <https://doi.org/10.21043/arabia.v14i1.14887>.

²¹ Ruhamauliyah Meiliyati, "Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 3, no. 1 (2022): 36–51, <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v3i1.1185>.

c. Aspek Sosial-Budaya

Aspek sosial-budaya juga berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah.²² Banyak mahasiswa berasal dari latar belakang yang berbeda, dan pengalaman mereka dengan budaya Arab sangat bervariasi. Beberapa mahasiswa merasa terasing dalam komunitas belajar yang didominasi oleh mahasiswa dengan latar belakang madrasah. Keterasingan ini seringkali menghambat interaksi sosial dan kolaborasi dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar mereka.²³

Di samping itu, dukungan dari keluarga dan komunitas juga sangat penting dalam proses pembelajaran.²⁴ Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan moral dan praktis dari keluarga cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih baik. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki akses ke dukungan ini, yang dapat membuat mereka merasa kesepian dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan aspek sosial dan budaya dalam merancang program pembelajaran yang inklusif dan mendukung.

d. Rekomendasi Praktis

Berdasarkan temuan-temuan ini, beberapa rekomendasi praktis dapat diusulkan untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa non-madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pertama, penting untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang mahasiswa non-madrasah. Ini termasuk penggunaan metode yang lebih interaktif dan kontekstual, seperti pembelajaran berbasis proyek dan simulasi.²⁵

Kedua, program dukungan psikologis dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk membantu mahasiswa mengatasi kecemasan dan ketidakpercayaan diri. Pelatihan keterampilan sosial dan pengembangan mindset positif juga dapat menjadi bagian dari program tersebut. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda dapat mendorong pertukaran pengalaman dan meningkatkan rasa memiliki.²⁶

Terakhir, penting untuk melibatkan keluarga dan komunitas dalam proses pembelajaran. Membangun hubungan yang lebih kuat antara lembaga pendidikan dan komunitas dapat meningkatkan dukungan sosial bagi mahasiswa. Misalnya, program keterlibatan orang tua atau komunitas dapat membantu mahasiswa merasa lebih terhubung dan termotivasi dalam belajar Bahasa Arab.

2. Pembahasan

²² Achmad Syarifudin, "Analisis Kebutuhan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang," *Disertasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017, 1–29.

²³ Zaitun Qamariah, "Analisis Dinamika Kesetaraan Gender Dalam Pengajaran Bahasa Inggris," *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 3, no. 1 (2024): 202–20, <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i1.1373>.

²⁴ "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN," *Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 05 (2024).

²⁵ Ningsih Manoppo and Muh Arif, "Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2023): 41.

²⁶ Joko Santoso, "Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menarik," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 14, no. 2 (2023): 469–78, <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.267>.

Pembelajaran Bahasa Arab

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa non-madrasah menghadapi berbagai tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab yang tidak hanya bersifat linguistik, tetapi juga psikologis dan sosial-budaya.²⁷ Pemahaman mendalam tentang tantangan ini menjadi sangat penting untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif. Hambatan linguistik, seperti kesulitan dalam tata bahasa dan kosakata, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengajaran, misalnya dengan memberikan materi yang lebih kontekstual dan relevan.²⁸

Faktor psikologis yang memengaruhi pembelajaran, seperti kecemasan dan ketidakpercayaan diri, menunjukkan bahwa aspek emosional mahasiswa harus diperhatikan dalam desain kurikulum.²⁹ Lingkungan belajar yang positif dan mendukung sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mengurangi stigma terhadap mahasiswa yang merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Arab.

Aspek sosial-budaya yang teridentifikasi dalam penelitian ini juga memberikan wawasan berharga. Keterasingan yang dirasakan oleh mahasiswa non-madrasah dalam konteks pendidikan menunjukkan perlunya interaksi sosial yang lebih baik antara mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda. Program-program yang mendorong kolaborasi dan pertukaran pengalaman dapat memperkaya proses pembelajaran dan meningkatkan rasa saling percaya di antara mahasiswa.

a. Implikasi untuk Praktik Pengajaran

Implikasi dari temuan ini sangat penting untuk praktik pengajaran Bahasa Arab. Pertama, lembaga pendidikan perlu merancang kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa non-madrasah. Ini termasuk penggunaan metode pedagogis yang lebih variatif dan interaktif, baik dalam konteks pembelajaran di kelas maupun pembelajaran mandiri. Misalnya, penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu mahasiswa menerapkan Bahasa Arab dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.³⁰

Kedua, penting untuk menyediakan program dukungan psikologis yang dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan emosional. Ini dapat mencakup sesi konseling, pelatihan keterampilan sosial, dan kegiatan pengembangan diri yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Dengan memberikan dukungan yang tepat, mahasiswa dapat merasa lebih termotivasi dan berdaya dalam proses pembelajaran.³¹

²⁷ Salsabila Amalia, Jumadi, and Dwi Wahyu Candra Dewi, "Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa," *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (2023): 1–14, <https://ejournal.warunayama.org/index.php/argopuro/article/view/1107>.

²⁸ Herpindo Herpindo et al., "Pembelajaran Dan Pengajaran Tata Bahasa Berdasarkan Korpus," *Risenologi* 8, no. 2 (2023): 25–37, <https://doi.org/10.47028/risenologi.v8i2.497>.

²⁹ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Psikolog Pendidikan, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRAT_EGI_MELESTARI.

³⁰ HASTANG HASTANG, "Upaya Optimalisasi Maharah Kitabah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Al-Jumlah," *Didaktika* 12, no. 1 (2019): 62, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.176>.

³¹ Muhammad Fadali Amar, "Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy," *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2024): 1–13, <https://edujavare.com/index.php/Aafiyah/issue/archive>.

Pembelajaran Bahasa Arab

Selanjutnya, keterlibatan keluarga dan komunitas dalam proses pembelajaran juga harus diperkuat. Lembaga pendidikan dapat melakukan program keterlibatan orang tua atau komunitas yang bertujuan untuk memberikan dukungan moral bagi mahasiswa. Dengan memperkuat hubungan antara pendidikan formal dan komunitas, mahasiswa dapat merasa lebih terhubung dan termotivasi untuk belajar.³²

b. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya termasuk melakukan studi lapangan untuk mengumpulkan data primer dari mahasiswa non-madrasah. Pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa.³³

Selain itu, penelitian dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi dampak dari berbagai metode pengajaran yang diterapkan dalam konteks mahasiswa non-madrasah. Misalnya, studi longitudinal dapat dilakukan untuk menilai efektivitas pendekatan pedagogis yang berbeda dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa. Penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kurikulum yang lebih baik dan strategi pengajaran yang lebih efektif.

Akhirnya, penting untuk menjelajahi aspek lintas budaya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Mengingat bahwa banyak mahasiswa non-madrasah berasal dari latar belakang budaya yang beragam, penelitian lebih lanjut dapat membahas bagaimana faktor-faktor budaya memengaruhi cara mahasiswa belajar dan berinteraksi dengan Bahasa Arab. Pendekatan ini akan memperkaya pemahaman kita tentang pembelajaran bahasa dalam konteks yang lebih luas dan mendukung pengembangan praktik pengajaran yang lebih inklusif.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks dan saling terkait. Hambatan linguistik, seperti kesulitan dalam memahami tata bahasa dan kosakata, menjadi faktor utama yang menghalangi efektivitas pembelajaran. Selain itu, faktor psikologis, termasuk kecemasan dan ketidakpercayaan diri, turut memengaruhi motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Keterasingan sosial dan kurangnya dukungan dari komunitas juga berkontribusi terhadap pengalaman negatif yang dialami oleh mahasiswa non-madrasah.

Melalui kajian pustaka, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Pengembangan materi pembelajaran yang lebih sesuai, penerapan metode pengajaran yang interaktif, dan dukungan psikologis yang berkelanjutan dapat membantu mahasiswa mengatasi

³² Masfi Sya'fiatul Ummah, *Mewujudkan Kemandirian Belajar, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, [http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8enc.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

³³ Galih Sabarno Putra et al., "Pengukuran Efektivitas Platform E-Learning Dalam Pembelajaran Teknik Informatika Di Era Digital," *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2024): 19–29, <https://doi.org/10.33050/mentari.v3i1.559>.

Pembelajaran Bahasa Arab

berbagai tantangan yang mereka hadapi. Keterlibatan keluarga dan komunitas dalam proses pembelajaran juga diharapkan dapat memperkuat dukungan sosial bagi mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pengajaran Bahasa Arab, serta pentingnya pendekatan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa non-madrasah. Temuan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literatur yang ada, tetapi juga memberikan pedoman praktis bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih efektif. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh faktor budaya dan sosial dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga memperkaya pemahaman kita tentang proses belajar bahasa dalam konteks yang lebih luas.

2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari artikel "Pembelajaran Bahasa Arab: Menyikapi Tantangan bagi Mahasiswa Non-Madrasah," berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa non-madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab:

a) Pengembangan Materi Pembelajaran yang Relevan

Lembaga pendidikan disarankan untuk merancang materi pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa non-madrasah. Penggunaan contoh situasi nyata dan konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari akan membantu mahasiswa merasa lebih terhubung dengan Bahasa Arab.

b) Penerapan Metode Pengajaran Interaktif

Diperlukan penerapan metode pengajaran yang lebih interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan simulasi. Metode ini dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memberikan kesempatan untuk berlatih Bahasa Arab secara aktif.

c) Dukungan Psikologis dan Emosional

Institusi pendidikan sebaiknya menyediakan program dukungan psikologis untuk membantu mahasiswa mengatasi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri. Sesi konseling, workshop, dan kegiatan pengembangan diri dapat menjadi bagian dari program ini.

d) Meningkatkan Keterlibatan Keluarga dan Komunitas

Lembaga pendidikan perlu memperkuat hubungan dengan keluarga dan komunitas mahasiswa. Program keterlibatan orang tua dan aktivitas komunitas yang melibatkan mahasiswa dapat meningkatkan dukungan sosial dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif.

e) Pelatihan untuk Dosen dan Pengajar

Dosen dan pengajar Bahasa Arab disarankan untuk mengikuti pelatihan yang berfokus pada metode pengajaran yang efektif untuk mahasiswa non-madrasah. Pengetahuan tentang tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dapat membantu mereka menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik.

f) Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran

Penyediaan akses ke sumber daya pembelajaran yang bervariasi, seperti buku, aplikasi, dan platform online, sangat penting. Ini akan membantu mahasiswa

Pembelajaran Bahasa Arab

memperdalam pemahaman mereka dan memberikan lebih banyak kesempatan untuk belajar secara mandiri.

g) Penelitian Lanjutan

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan data primer dari mahasiswa non-madrasah. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan mendukung pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pengalaman belajar mahasiswa non-madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat ditingkatkan, sehingga mereka dapat mencapai hasil yang lebih baik dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Muhammad Ivan, Nujumun Niswah, and Muhammad Zakki Masykur. "Kecemasan Berbahasa Untuk Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Tingkatan Perguruan Tinggi." *Arabia* 14, no. 1 (2022): 53. <https://doi.org/10.21043/arabia.v14i1.14887>.
- Amalia, Salsabila, Jumadi, and Dwi Wahyu Candra Dewi. "Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa." *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (2023): 1–14. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/argopuro/article/view/1107>.
- Amar, Muhammad Fadali. "Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy." *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2024): 1–13. <https://edujavare.com/index.php/Aafiyah/issue/archive>.
- Fakhrurrizi. "Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar." *Kontribusi Perguruan Tinggi Islam Swasta Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam* 1, no. September (2017): 166–87.
- Farida Payon, Feni, Dyka Andrian, and Sasi Mardikarini. "Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 2, no. 02 (2021): 53–60. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397>.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah, Firdausi Nurharini, and Kunti Nadiyah Salma. "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Untuk Memperkuat Identitas Budaya Di Komunitas Lokal: Studi Di Desa Klatakan, Situbondo The Role of Arabic Language in Islamic Education to Strengthen Cultural Identity in Local Communities: A Study in Klatakan V." *Al-Ihsan : Jurnal Pengabdian Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 44–58. <https://journal.uir.ac.id/index.php/al-ihsan/article/view/18243>.
- HASTANG, HASTANG. "Upaya Optimalisasi Maharah Kitabah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Al-Jumlah." *Didaktika* 12, no. 1 (2019): 62. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.176>.
- Herpindo, Herpindo, Astuty Astuty, Mursia Ekawati, Gilang Fadhilia Arvianti, Miftahula Rizqin Nikmatullah, and Muhammad Nur Afiq. "Pembelajaran Dan Pengajaran Tata Bahasa Berdasarkan Korpus." *Risenologi* 8, no. 2 (2023): 25–37. <https://doi.org/10.47028/risenologi.v8i2.497>.
- Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, and Lisnawati. "POLITIK PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI" 3, no. 2 (2018): 91–102.
- "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN." *Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 05 (2024).
- Ikhwan, Afiful. "Perguruan Tinggi Islam لك هكء ملأ ك برب فكه لكنأ قحكا ملأ لمك لهبته متد Jurnal I Lmu Tarbiyah ' At - Tajdid ', Vol . 5 No . 2 , Juli 2016," 2016, 159–87.
- Irwansyah, Muh. "Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar." *Jurnal Sosial Dan Teknologi* 3, no. 90500120088

(2023): 77–96.

- Jurnal, Web, Yusawinur Barella, Wahyudin Naro, Universitas Tanjungpura, and Uin Alauddin Makassar. “Indonesian Research Journal on Education Model-Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Indonesian Research Journal on Education* 4 (2024): 142–46.
- Keilmuan, Jurnal, Bahasa Arab, Mirza Mahfud, Nurul Wahdah, Rahmadi Nirwanto, Farid Permana, and Iain Palangka Raya. “Al-Ittijah Anxiety Dan Difficulties Dalam Belajar Bahasa Arab Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Latar Belakang Sekolah Umum” 16, no. 2 (2024): 75–93. <https://doi.org/10.32678/alittijah.v16i2.10026>.
- Manan, Abdul, and Ulyan Nasri. “Tantangan Dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 256–65. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2042>.
- Manoppo, Ningsih, and Muh Arif. “Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2023): 41.
- Meiliyati, Ruhamauliyah. “Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 3, no. 1 (2022): 36–51. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v3i1.1185>.
- Nofriadi, Nofriadi, and Suharno Pawirosumanto. “Optimasi Pembelajaran: Strategi Meningkatkan Pemahaman Statistik Melalui Pemahaman Kecerdasan Emosi, Spiritual, Dan Intelektual Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi* 1, no. 3 (2024): 13. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i3.2423>.
- Nurcaya, Nurcaya, Jumadi Jumadi, Ahmad Ghazali Samad, Muhlis Muhlis, Abdul Kadir, and Abdul Wahid. “Optimalisasi Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Karangan Narasi Siswa Di SMA 9 Wajo: Analisis Kesalahan Berbahasa.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 9, no. 2 (2023): 1583–1600. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2808>.
- Pokhrel, Sakinah. “PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ILMU NAHWU MAHASISWAALUMNI MADRASAH DENGAN ALUMNI NON MADRASAH.” *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Pramesti, Ardea, Ade Dwi, Juliani Ritonga, Muhammad Wildan, and Fikri Azkia. “Mengungkap Faktor Penghambat Dan Solusi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Al-Hijrah Kelas IX,” 2025.
- Putra, Galih Sabarno, Iqbal Ilmi Maulana, Andre Dwi Chayo, Muhammad Ilham Haekal, and Reza Syaharani. “Pengukuran Efektivitas Platform E-Learning Dalam Pembelajaran Teknik Informatika Di Era Digital.” *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2024): 19–29. <https://doi.org/10.33050/mentari.v3i1.559>.
- Ridwan, Ahmad Ibnu, Akhmad Alim, and Abdul Hayyie Alkattini. “Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor.” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 202–26. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15954>.

Pembelajaran Bahasa Arab

- Santoso, Joko. "Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menarik." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 14, no. 2 (2023): 469–78. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.267>.
- Sobri, Ahmad, Salsabila Nasywa Syahvini, Rachma Fatihatul Rizqa, Salwa Padilah, Muhammad Rafif Athallah, and Nurul Fadila. "Perbedaan Penerjemahan Gramatikal Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia." *Jurnal Edukasi* 1, no. 3 (2024): 316–24. <https://doi.org/10.60132/edu.v1i3.184>.
- Sulaiman, Edy. "Membumikan Bahasa Arab Sejak Dini (Analisis Kesulitan Dan Tantangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula)." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 2 (2023): 142–51. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.761>.
- Syarifudin, Achmad. "Analisis Kebutuhan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang." *Disertasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017, 1–29.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. *Mewujudkan Kemandirian Belajar. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- . *Psikolog Pendidikan. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Wibowo, Safrudin Edi, Za Ashfiya, M I Pd, Devi Suci Windariyah, and M I Pd. (*Kajian Sosio-Linguistik Penggunaan Kosa Kata Bahasa Arab*). Vol. 521219, 2021.
- Zaitun Qamariah. "Analisis Dinamika Kesetaraan Gender Dalam Pengajaran Bahasa Inggris." *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 3, no. 1 (2024): 202–20. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i1.1373>.